

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII SMP Swasta Santa Maria Medan T.A 2014/2015

**Desma Riana Siringo-Ringo
(4111511002)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pelajaran matematika melalui model pembelajaran inkuiri pada materi bangun datar segi empat di kelas VII-A SMP Santa Maria Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Actoin Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Swasta Santa Maria sebanyak 39 siswa dan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran inkuiri. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes, wawancara dan observasi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap akhir siklus diberi tes berpikir kritis berupa tes uraian yang terdiri dari 4 soal yang telah divalidasi oleh validator. Dalam penelitian ini kriteria siswa yang mencapai skor pada interval 70 digunakan sebagai acuan dalam melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh pada siklus I terdapat 27 orang siswa (69,23%) yang mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 70 dengan nilai rata-rata sebesar 74,20. Pada siklus II diperoleh data bahwa 34 orang siswa (87,17%) telah mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 70 dengan nilai rata-rata 84,94. Dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 70% yaitu sebanyak 6 orang siswa atau (15,38%), dan nilai rata-rata meningkat sebesar 10,74. Skor pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,85 dan 3,2 pada siklus II, mengalami peningkatan sehingga aktivitas siswa berada pada interval $2,2\% \leq x < 3,1$ (baik). Skor pengamatan untuk guru pada siklus I adalah 3,1 dan 3,2 pada siklus II, mengalami peningkatan sehingga berada pada interval $3,2 \leq x < 4,0$ (sangat baik).

Model pembelajaran inkuiri terdiri dari 6 fase yaitu Menyampaikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, membuat kesimpulan.

Karena telah memenuhi kriteria siswa mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 85% dan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi segi empat.